

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif korelasional yang didasarkan pada uraian fenomena di atas. Untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan peneliti, penelitian kuantitatif didasarkan pada data empiris yang melibatkan populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan peralatan penelitian yang analisis datanya bersifat statistik atau kuantitatif. Tanpa mengubah variabel yang diteliti, pendekatan korelasional digunakan untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) merupakan subjek penelitian yang menggunakan metode korelasional.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian yang dijadikan sasaran dalam suatu penelitian¹. penelitian ini menggunakan populasi individu masa dewasa awal yang tergabung dalam Organisasi Keagamaan IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Wates yang berjumlah 166 anggota. Hal ini diketahui berdasarkan data keanggotaan dan kaderisasi organisasi pada tahun 2023 .

¹ Abdullah, Ma'ruf., 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, Hal : 78

b. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti². dalam penelitian ini, pengambilan sample menggunakan metode random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih secara acak dalam menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan sampel berjumlah 83 subyek yang akan dipilih secara acak. Alasan peneliti memilih anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Wates sebagai subyek penelitian ini adalah peneliti melihat anggota di organisasi tersebut memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam setiap potensi yang dimilikinya dan mereka juga kompeten dalam setiap acara serta penugasan yang dibagikan pada anggota dalam organisasi tersebut. Ciri yang dimiliki oleh anggota organisasi tersebut juga sangat khas di pandangan masyarakat Desa, seperti dalam pembawaan suatu acara yang dipandu oleh anggota IPNU IPPNU, akan ada selingan yang menarik di tengah acara, gaya dalam berbahasa dan intonasi dalam pembacaan teks acara, maupun gaya interaksi yang diberikan kepada masyarakat atau audience juga sangat membuat suasana acara semakin hidup dan menarik perhatian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono, merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi berdasarkan fakta

² Handayani, Ririn, 2020, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Trussmedia Grafika, Hal : 56

pendukung yang ada di lapangan demi keperluan penelitian³. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumentasi dengan metode skala.

Metode skala merupakan metode yang pengumpulan datanya disajikan dalam bentuk aitem atau pertanyaan. Tujuan dari metode skala yaitu pemberian kuesioner atau pertanyaan guna mengetahui variabel yang relevan dengan kondisi responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner tertutup yang akan diberikan kepada sampel penelitian, yaitu anggota organisasi keagamaan IPNU IPPNU PAC Kecamatan Wates. Maksud dari kuesioner tertutup disini adalah peneliti mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia, jawaban dari kuesioner tertutup berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan rasio Sugiyono.⁴

Penelitian tertutup yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner jenis skala likert, yaitu peneliti akan mengukur tingkat kesesuaian atau ketidaksesuaian responden terhadap pernyataan tertentu dengan pilhan jawaban 4, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjajannya lebih

³ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, Hal : 69

⁴ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, Hal : 143

mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah⁵. dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dari aspek masing-masing teori konsep diri, dukungan sosial orang tua, dan kepercayaan diri.

Hasil data dari konsep diri, dukungan sosial orang tua, dan kepercayaan diri akan diperoleh melalui skala model likert. Dalam skala likert aitem yang digunakan peneliti berbentuk pernyataan. Respon yang didapatkan dari responden melalui taraf kesesuaian dan ketidak sesuaian, yang dimana peneliti akan menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Dengan demikian responden akan memilih 1 jawaban yang sesuai dengan keadaannya. Skala ini disajikan dalam 2 bentuk pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Dan pada alternatif jawaban diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Penyajian Skala Likert pada Jawaban Alat Ukur

No	Jawaban	Aitem	
		Favourable	Unfavourable
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

⁵ Arikunto, 2019, Prosedur Penelitian, Jakarta : Rineka cipta, Hal : 203

Untuk mengetahui kepercayaan diri yang ada pada diri individu, maka peneliti menggunakan aspek kepercayaan diri sebagai penyusunan aitem, dengan blue print sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Blue print skala kepercayaan diri

No	Aspek	Indikator Perilaku	Sebaran Aitem		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	a. Memiliki perencanaan setiap apa yang dilakukan	1,3	2,4	4
		b. Mengetahui & memiliki gambaran atas potensi yang dimilikinya	5,7	6,8	4
2	Optimis	a. Percaya bahwa dirinya suatu saat akan sukses dengan potensi yang dimilikinya	9,11	10,12	4
		b. Percaya bahwa dirinya mampu mencapai setiap harapan yang dimilikinya	13,15	14,16	4
3	Obyektif	a. Memiliki pemikiran bahwa setiap masalah yang terjadi merupakan hal yang wajar yang dialami setiap orang	17,19	18,20	4
		b. Tidak egois	21,23	22,24	4
4	Bertanggung jawab	a. Menerima setiap resiko atas apapun yang telah dilakukannya	25,27	26,28	4
		b. Menyelesaikan suatu pekerjaan atau apapun yang	29,31	30,32	4

		telah ia mulai			
		c. Tidak menunda-nunda pekerjaan yang telah ia targetkan	33,35	34,36	4
5	Rasional	a. Mencerna dengan baik setiap kejadian yang terjadi	37,39	38,40	4
		b. Tidak mengambil keputusan yang berasal dari satu sumber	41,43	42,44	4
	Total		22	22	44

Sedangkan untuk mengetahui konsep diri yang ada pada diri individu, peneliti menggunakan aspek konsep diri sebagai penyusunan aitem, dengan blue print sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Blue Print skala konsep diri

No	Aspek	Indikator Perilaku	Sebaran Aitem		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pemahaman akan diri sendiri	a. Mengetahui kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya	1,3	2,4	4
		b. Mengenali dan mampu mengatasi kekurangan pada dirinya	5,7	6,8	4
2	Penghargaan pada diri sendiri	a. Seimbang antara usaha dan penghargaan yang diberikan pada diri sendiri	9,11	10,12	4
		b. Memiliki targer, namun	13,15	14,16	4

		tidak memforsir diri sendiri			
3	Penilaian pada diri sendiri	a. Mengetahu kapasitas dirinya (rasa lelah, kadar senang, kesalahan, dll)	17,19	18,20	4
		Memiliki harga diri dengan tingkat sedang atau tinggi	21,23	22,24	4
	Total		12	12	24

Dan untuk mengetahui dukungan sosial dari orang tua yang subyek yang didapatkan individu, peneliti menggunakan aspek dukungan sosial orang tua sebagai penyusunan aitem, dengan blue print sebagai berikut :

Tabel 3.4 : Blue Print skala Dukungan Sosial Orang Tua

No	Aspek	Indikator Perilaku	Sebaran Aitem		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Memberi nasehat baik verbal /pun non-verbal	a. Menasehati anak apabila anak melakukan kesalahan atau meminta pendapat	1,3	2,4	4
		b. Mengarahkan anak sewajarnya untuk menghadapi kehidupan	5,7	6,8	4
		c. Memberi contoh anak terkait perilaku baik yang bisa dilakukan dalam kehidupan	9,11	10,12	4
2	Memberikan bantuan secara	a. Memberikan bantuan baik berupa arahan, tenaga maupun	13,15	14,16	4

	nyata	materi dalam setiap perjalanan kehidupan anaknya			
3	Kehadiran orang tua dalam setiap kondisi	a. Mengajak anak bercerita kehidupan atau kegiatan sehari-harinya terutama keluhan kesah	17,19	18,20	4
		b. Menanyakan kondisi anaknya setiap hari	21,23	22,24	4
		c. Merangkul dan mendampingi anak ketika anak dalam suatu masalah	25,27	26,28	4
4	Memahami emosional	a. Mengenali dan memahami kondisi hati dan pikiran anak	29,31	30,32	4
		b. Tidak memaksakan anak untuk mengerti kemauan orang tuanya	33,35	34,36	4
		c. Memberi anak celah untuk mengambil suatu keputusan sendiri setelah proses menasehati dan mengarahkan	37,39	38,40	4
	Total		20	20	40

Dan hasil dari penulisan aitem diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah aitem yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berjumlah 64 aitem, dengan blue print sebagai berikut :

Tabel 3.5 : Blue Print ringkasan penyebaran aitem

No	Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
				<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepercayaan Diri	Keyakinan akan kemampuan diri	Mengembangkan dengan maksimal potensi yang dimiliki	3	2	5
		Optimis	Percaya bahwa dirinya suatu saat akan berhasil meraih harapan dengan potensinya	3	2	5
		Obyektif	Memiliki pemikiran bahwa setiap masalah yang terjadi merupakan hal yang wajar dialami setiap orang	2	2	4
		Bertanggung jawab	Menyelesaikan suatu pekerjaan yang telah dimulai	3	2	5
		Rasional	Mengetahui parameter kelebihan dan kekurangan dirinya	3	2	5
2	Konsep Diri	Pemahaman akan diri sendiri	Mengenali dan mampu mengatasi kekurangan pada dirinya	3	2	5
		Penghargaan pada diri sendiri	Seimbang antara usaha dan penghargaan yang diberikan pada diri	3	2	5

			sendiri			
		Penilaian pada diri sendiri	Mengetahui kapasitas kemampuannya	3	2	5
3	Dukungan Sosial Orang Tua	Memberi nasehat baik verbal ataupun nonverbal	Menasehati anak apabila anak melakukan kesalahan atau meminta pendapat	3	2	5
			Mengarahkan anak sewajarnya untuk menghadapi kehidupan	3	2	5
		Memberikan bantuan secara nyata	Memberikan bantuan baik berupa arahan, tenaga, maupun materi dalam setiap perjalanan kehidupan anaknya	3	2	5
		Kehadiran orang tua dalam setiap kondisi	Mengajak anak bercerita kehidupan atau kegiatan sehari-harinya terutama keluh kesah	3	2	5
		Memahami emosional	Mengenali dan memahami kondisi hati dan pikiran anak	3	2	5
	Total			38	26	64

E. Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian dalam rangka menguji kebenaran hipotesis. Analisa data yang dalam penelitian ini menggunakan multi regresi, yaitu

untuk mengetahui besar dan arah hubungan antara variabel X1 (Konsep diri) dan X2 (Dukungan Sosial Orang Tua) dengan variabel Y (Kepercayaan Diri). analisa multi regresi merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji akibat dan besarnya akibat dari satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan prinsip korelasi dan regresi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0 for windows.

F. Analisis Instrumentasi Data

a. Validitas

Validitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Suatu penelitian dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel dengan tepat. Adapun ketika data memiliki nilai signifikan $> 0,275$ maka data dikatakan valid sedangkan jika data memiliki nilai signifikan $< 0,275$ maka data dikatakan tidak valid⁶.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas tampak atau yang biasa disebut dengan validitas wajah oleh pakar ahli (expert judgement). maksud dari validitas tampak atau validitas wajah merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu aitem mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak, serta apakah aitem tampak relevan dan sesuai dengan apa yang dinilai dalam penelitian tersebut atau tidak. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas tampak ini merupakan langkah awal yang

⁶ Saifuddin Azwar, 2016, Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif, Hal: 155

sangat intuitif untuk mengetahui apakah aitem suatu penelitian valid atau tidak.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur guna mengetahui hasil pengukuran yang konsisten, stabil dari waktu ke waktu, dikarenakan perubahan atribut yang diukur. Konsistensi semacam ini diperoleh antara lain dari tingginya korelasi antar aitem yang merupakan isi dari skala. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah alpha cronbach's dengan skala 0 sampai 1, dimana angka 1 menunjukkan bahwa alat tes yang digunakan sangat reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian⁷.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Ghozali dalam Modul Statistika Psikologi Analisis Data Dengan SPSS mengklaim uji normalitas akan mengungkap normal atau tidaknya nilai data penelitian. Data normal biasanya tidak jelas, yang menunjukkan bahwa bias peneliti bukanlah satu-satunya faktor yang berperan. Sebaliknya data penelitian lebih condong atau dikumpulkan semata-mata karena prasangka peneliti jika nilainya menunjukkan penyimpangan. Untuk menentukan normalitas, metode Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi SPSS 16

⁷ Fidia Astuti, 2023, Modul Statistika Psikologi Analisa Data Dengan SPSS, Hal : 8

for Windows yang digunakan, peneliti mengikuti pedoman sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) atau probabilitas setiap item kurang dari 0,05 pada pembagian data, maka nilai tersebut tidak normal.
- b) Nilai normal yaitu nilai signifikansi (Sig) atau peluang setiap item lebih dari 0,05 pada pembagian data⁸.

2) Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah versi model data tertentu yang digunakan dalam penelitian ini akurat atau tidak, digunakan uji linearitas. Selain itu, uji linieritas menentukan apakah akan memanfaatkan regresi atau korelasi berupa data untuk pengujian hipotesis. Menurut Ghozali dalam Modul Statistika Psikologi Analisis Data Dengan SPSS, uji linieritas digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel terikat dan bebas dalam suatu penelitian. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 for Windows, uji linearitas pada penelitian ini menguji output yang ditampilkan pada kolom bernama Linearitas pada bagian ANOVA, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05⁹.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan prasyarat dalam analisis regresi berganda dan digunakan untuk mencari korelasi antar variabel bebas (X) dalam suatu penelitian. Multikolinieritas layak dilakukan dalam suatu penelitian dapat ditentukan dengan melihat tingkat toleransi dan faktor

⁸ Fidia Astuti, 2023, Modul Statistika Psikologi Analisis Data Dengan SPSS, Halaman : 31

⁹ Fidia Astuti, 2023, Analisis Data Modul Psikologi Statistika Menggunakan SPSS, Halaman : 35

inflasi varians (VIF). Jika nilai toleransi uji multikolinearitas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka variabel tersebut dapat digunakan. Program aplikasi SPSS 16 for Windows digunakan dalam uji multikolinearitas penelitian ini¹⁰.

G. Uji Hipotesa

Uji hipotesa diterapkan guna mengetahui diantara Ho dan Ha manakah yang diterima dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis regresi berganda (*multiple regression*) yaitu suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2,...Xn) dan satu variabel tak bebas/ response (Y). Adapun regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut¹¹ :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Nilai yang diprediksi)

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

¹⁰ Fidia Astuti, 2023, Analisis Data Modul Psikologi Statistika menggunakan SPSS, Halaman: 41

¹¹ Sutama, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*, Hal : 89